

INVESTASI RP 40 TRILIUN

Kuartal III, PLN Segera Konstruksi PLTU Suralaya Unit 9-10

Oleh **Rangga Prakoso** dan **Euis Rita Hartati**

► CILEGON – Anak usaha PT PLN (Persero), PT Indonesia Power, akan melakukan konstruksi Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) Suralaya unit 9 dan 10 berkapasitas 2 x 1.000 megawatt (MW) pada kuartal III-2018.

"Proses *bidding* kontraktor Engineering Procurement and Construction (EPC) yang sudah dimulai tahun lalu diharapkan segera didapat," kata GM PLTU Suralaya Amlan Nawir saat media gathering PLN di Cilegon, Sabtu (24/3).

Amlan mengatakan, kontraktor EPC yang ikut tender proyek senilai Rp 40 triliun itu mayoritas konsorsium. Namun dia tidak menyebutkan rincian kontraktor tersebut.

Amlan mengatakan, perusahaan bisa menyelesaikan pembangunan proyek tersebut dalam waktu 4 tahun sehingga bisa menopang kebutuhan listrik sistem Jawa Bali. Kedua pembangkit unit 9 dan 10 akan memperkuat tujuh unit pembangkit yang sudah dikelola sebelumnya. Perinciannya, empat unit memiliki daya masing-masing 400 MW dan tiga unit sisanya mampu menghasilkan 600 MW tiap mesinnya. "Diharapkan unit 9 dan 10 sudah bisa beroperasi pada 2022," kata dia.

Amlan mengatakan kebutuhan

batu bara PLTU Suralaya mencapai 10-12 juta ton dengan kalori 4.900.5.100. Perusahaan yang menjadi pemasok di antaranya PT Tambang Batubara Bukit Asam Tbk (PTBA), PT Adaro Energy Tbk hingga PT Kideco. "Yang terbesar aalah PTBA sekitar 30 persen," kata dia.

PT Indonesia Power pada 2017 memiliki aset Rp 51 triliun dengan pendapatan Rp 19 triliun dan investasi rata-rata per tahun Rp 100-200 miliar. Hingga saat ini, PLTU Suralaya memiliki kapasitas terbesar di Indonesia yang mencapai 3.400 megawatt (MW). Daya yang dihasilkan masuk ke dalam sistem kelistrikan Jawa-Bali.

Porsi PLTU Suralaya sekitar 18% dari total kapasitas terpasang dalam sistem Jawa-Bali yang mencapai 26 ribu MW. "Ini PLTU terbesar di Indonesia. Kami beroperasi 24 jam yang men-support sistem Jawa-Bali," kata Amlan.

Amlan menurunkan PLTU Suralaya memiliki terdiri dari 7 unit mesin pembangkitan dengan daya

yang berbeda. Empat unit diantara memiliki daya masing-masing 400 MW dan tiga unit sisanya mampu menghasilkan 600 MW tiap mesinnya. Dia mengungkapkan pembangkit ini mengkonsumsi batu bara mencapai 35 ribu ton per hari. "BPP (biaya pokok produksi) kami Rp 550/kWh dan kami terus tekan dengan efisiensi," ujarnya.

Anak usaha PT PLN (persero) itu memiliki jumlah pegawai mencapai 725 orang. Adapun nilai asetnya mencapai Rp 51,5 triliun. Amlan menuturkan pendapatan per tahunnya sekitar Rp 16,4 triliun dengan investasi per tahun berkisar Rp 100-200 miliar. "Investasi kami ini untuk efisiensi dan pengelolaan K3 dan lingkungan," ujarnya.

Gardu Kiaracandong

Keberlangsungan pasokan listrik PLN mulai dari pembangkit hingga ke pelanggan ditopang oleh serangkaian kabel jaringan transmisi dan juga gardu listrik. Kemampuan kapasitas gardu listrik dalam menampung daya listrik untuk disalurkan ke pelanggan menjadi ukuran keandalan sistem listrik di suatu area.

Hal ini sangat disadari oleh PLN sebagai penyedia layanan kelistrikan nasional. Pada Jumat (23/3) lalu, PLN berhasil mengoperasikan gardu induk jenis Gas Insulated Switchgear (GIS) 150 kilo Volt Kiaracandong II/Gedebage yang dibangun sejak April 2016 lalu.

Dengan kapasitas total 120

Mega Volt Ampere (2x60 MVA), GIS ini sanggup memenuhi pertumbuhan kebutuhan listrik untuk kota Bandung dan sekitarnya. Utamanya daerah Gedebage, Rancasagatan, Rancabolang, Cisaranten, Derwati, juga termasuk kawasan Summarecon dan Stadion Gelora Bandung Lautan Api.

Keterbatasan lahan di kota Bandung tidak menjadi hambatan bagi PLN dalam membangun GIS ini. Buktiinya cukup dengan luasan lahan 0,6 hektar saja PLN sudah mampu membangun GIS yang memadukan kombinasi gardu listrik indoor dan outdoor.

"Dengan teknologi saat ini, PLN dapat memaksimalkan ketersediaan lahan di kota Bandung. Untuk gardu listrik sejenis konvensional malah memerlukan lahan hingga 2 hektar," kata Direktur PLN Regional Jawa Bagian Tengah Amir Rosidin dalam keterangan tertulis di Jakarta, Senin (26/3).

Selain itu, menurut Amir GIS ini memiliki kelebihan dalam hal pengamanan yang menggunakan teknologi gas sebagai media isolasi dibanding teknologi konvensional. GIS yang baru ini sudah menggunakan gas SF6 sebagai media isolasi pada peralatan yang bertegangan, dimana peralatan-peralatan utamanya berada dalam satu selubung logam tertutup rapat. "Ini berbeda dengan gardu listrik konvensional yang menggunakan media udara sebagai isolasi antar peralatan bertegangan," ujarnya.

Adaptasi Organisasi Kunci Keberhasilan Holding Migas

JAKARTA – *Managing Director* LM FEB Universitas Indonesia Toto Pranoto mengatakan ada sejumlah hal yang harus diperhatikan paska pembentukan holding Migas. Hal yang utama ialah penyesuaian atau adaptasi organisasi. Pasalnya perusahaan migas yang disatukan ini memiliki perbedaan status yakni sudah go public dan tidak tercatat di bursa saham.

Selain itu dia menuturkan masing-masing perusahaan harus menyadari kondisi saat ini menjadi bagian dari holding. Artinya jangan lagi ada pemikiran PGN bukan bagian dari Pertamina atau sebaliknya. "Dua, tiga perusahaan digabung proses utamanya menyatukan budaya dulu. Ada yang go public dan tidak. Tanpa penyatuan budaya organisasi itu saya kuatir holding tidak berjalan dengan baik," kata Toto dalam acara diskusi di Jakarta, Senin (26/3).

Di tempat yang sama Direktur Eksekutif Indonesian Resources Studies (IRESS) Marwan Batubara mengungkapkan sudah menjadi rahasia umum selama ini terjadinya kompetisi antara Pertamina dan PGN. Akibat kompetisi tersebut telah terjadi tumpang tindih pembangunan jaringan pipa gas di daerah yang padat konsumen dan kevakuman jaringan pada wilayah minim konsumen. Kondisi tersebut telah menyebabkan tidak optimalnya pembangunan infrastruktur dan pelayanan gas nasional.

"Melalui holding migas diharapkan pembangunan infrastruktur dan pelayanan gas yang komprehensif dengan harga terjangkau akan lebih meluas dan merata ke seluruh wilayah Indonesia," ujarnya.

Marwan menuturkan holding migas mampu menciptakan sinergi, efisiensi dan efektivitas pengelolaan industri migas nasional. Menurutnya penyatuan Pertamina dan PGN pun akan meningkatkan leverage dan kapasitas investasi korporasi ke depan. Dengan demikian, Holding BUMN Migas ini pun perlu dan harus berkembang bukan saja menjadi perusahaan migas, tetapi menjadi perusahaan energi yang terus membesar. "Hal ini akan membuat Holding BUMN mampu menyediakan kebutuhan energi yang terus meningkat setiap tahun secara berkelanjutan, serta siap pula bersaing di kancah global," ujarnya.

Sementara itu Sekretaris Jenderal Kementerian BUMN periode 2004-2009 Said Didu menambahkan holding BUMN memperkuat PGN. Pasalnya selama ini jumlah gas PGN bisa dihitung berapa lama umurnya. (rap)

Produksi Gas Lapangan Fasken Tembus 200 MMSCFD

JAKARTA – PT Saka Energi Indonesia, anak usaha PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk atau PGN, mencatat produksi gas dari Lapangan Fasken di Amerika Serikat mencapai 200 juta kaki kubik per hari (million standard cubic feet per day/mmcsfd). Produksi blok migas pertama Saka di luar negeri ini naik hampir dua kali lipat dibanding saat awal diakuisasi.

Direktur Utama Saka Energi Tumbur Parlindungan mengatakan, ketika Saka Energi mengambil Fasken pada Juli 2014 lalu, produksi gas lapangan di Texas bagian selatan itu hanya 30 mmcsfd. Namun, produksi gas lapangan ini melejit menjadi 200 mmcsfd pada awal tahun ini.

"Terjadi kenaikan sebesar 566,66% dalam 4 tahun kami beroperasi disana," kata dia dalam keterangan resminya, Senin (26/3). Dijelaskannya, kenaikan produksi sejalan dengan kegiatan eksplorasi sumur baru yang terus dilakukan Saka bersama mitranya Swift Energi di Fasken. Tahun ini, pihaknya berencana menggeber 12 sumur di Fasken. "Harapannya bisa meningkatkan produksi shale gas sebesar 10% sampai akhir 2018," ujar Tumbur.

Lapangan Fasken diperkirakan memiliki kandungan shale gas sekitar 1 triliun cubic feet gas (TFC). Infrastruktur pipa gas yang mendukung lapangan ini memiliki kapasitas hingga 250 MMSCFD dan dapat didistribusi melalui kilang gas alam cair (liquefied natu-

ral gas/LNG) yang ada di Texas.

Tumbur sempat mengungkapkan, kenaikan produksi Lapangan Fasken turut mendorong produksi migas Saka. Tahun ini, Saka menargetkan produksi migasnya naik sebesar 10% dari realisasi tahun lalu di kisaran 60 ribu barel setara minyak per hari (barrel oil equivalent per day/boepd). Guna mencapai target tersebut, belanja modal yang disiapkan untuk tahun ini yaitu sekitar US\$ 150-200 juta.

Sebelumnya, Tumbur mengatakan, produksi migas perusahaan yang dipimpinnya itu bisa mencapai 100 ribu boepd dalam lima tahun ke depan. Capaian itu dengan hanya mengandalkan blok-blok yang telah dimiliki perusahaan pada saat ini. Namun, pencapaian proyeksi itu tergantung pada keberhasilan eksplorasi yang dilakukan Saka Energi.

Pioneer Indonesia

Saka Energi merupakan perusahaan Indonesia pertama yang memperoleh izin dari pemerintah Amerika Serikat untuk melakukan kegiatan pengeboran eksplorasi sampai produksi di wilayahnya. Pasalnya, investasi yang dilakukan di blok Fasken merupakan investasi langsung pada lapangan gas dan bukan pembelian sebagian saham Swift Energi. Dengan demikian, Saka Energi terlibat langsung dalam proses shale gas di blok tersebut.

Hal ini sejalan dengan tujuan

investasi Saka di blok ini yaitu menguasai teknologi manufacturing process dalam eksploitasi serta menyediakan sumber energi bagi kebutuhan Indonesia kedepan. "Dengan menjadi perusahaan nasional yang pertama kali melakukan pengeboran sampai produksi di Amerika Serikat, kami sama saja menancapkan bendera Indonesia di industri hulu migas Amerika," kata Tumbur.

Secara keseluruhan, Saka Energi memiliki 10 hak partisipasi di blok migas dalam negeri dan satu di luar negeri. Delapan dari 11 blok tersebut sudah berproduksi yaitu Blok Muara Bakau, Bangkanai, Pangkah, Ketapang, South East Sumatera, Muria, Sanga-Sanga, dan Blok Fasken yang berada di Amerika Serikat.

Sementara tiga blok lainnya belum menghasilkan minyak atau gas karena masih dalam tahap eksplorasi yakni Blok South Sesulu, West Bangkanai, dan Wokam II. Perseroan juga baru saja memenangkan Blok Pekawai dan Blok West Yamdena.

"Sebagai anak usaha PGN, Saka Energi akan terus mengambil inisiatif memperkuat sumber migas bagi ketahanan energi nasional. Dengan strategi investasi yang terukur, disiplin, dan hati-hati, Saka optimistis partisipasi di blok-blok migas ini akan memberikan nilai tambah yang optimal bagi perekonomian Indonesia," tutur Tumbur. (ayu)

**Kerja Sama Mitigasi**

Menteri ESDM Ignasius Jonan (tengah) didampingi Kepala Badan Geologi Rudy Suhendar (kanan) dan Duta Besar Perancis untuk Indonesia Jean-Charles Berthoinet berfoto bersama usai penandatanganan nota kesepahaman kerjasama di Kementerian ESDM, Jakarta, Senin (26/3). Perjanjian antara Pemerintah Indonesia dengan Perancis terkait peningkatan kapasitas dan mitigasi dalam bidang bahaya geologi di Indonesia.

KRAKATAU STEEL
PEMANGGILAN
RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM TAHUNAN
PT KRAKATAU STEEL (PERSERO) Tbk
Berkedudukan di Cilegon
(“Perseroan”)

Dengan ini diberitahukan kepada para Pemegang Saham PT Krakatau Steel (Persero) Tbk bahwa Perseroan akan menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Tahun Buku 2017 (“Rapat”) pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 18 April 2018
Waktu : 14.00 WIB s.d selesai
Tempat : Balai Kartini, Ruang Mawar Lt.2
Jl. Jend Gatot Subroto Kav. 37, Jakarta Selatan

Dengan agenda:

- Persetujuan Laporan Tahunan Perseroan Tahun Buku 2017 termasuk di dalamnya Laporan Kegiatan Perseroan, Laporan Pengawasan Dewan Komisaris serta Pengesahan Laporan Keuangan Perseroan yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan Persetujuan serta Pengesahan Laporan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2017.
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 21 ayat (2) dan (3) Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara sebagaimana telah diubah terakhir melalui Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-02/MBU/07/2017 tentang Perubahan Kedua Peraturan Menteri BUMN Nomor PER-09/MBU/07/2015 tentang Program Kemitraan dan Program Bina Lingkungan Badan Usaha Milik Negara.
- Penetapan Remunerasi Tahun 2018 bagi anggota Direksi dan Dewan Komisaris.
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 11 ayat (19) dan Pasal 14 ayat (30) Anggaran Dasar Perseroan.
- Penujungan Kantor Akuntan Publik untuk mengaudit Laporan Keuangan Perseroan Tahun Buku 2018 dan Laporan Keuangan Pelaksanaan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan Perseroan Tahun Buku 2018.
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 21 ayat (2) huruf c dan Pasal 15 ayat (2) huruf b angka 5 Anggaran Dasar Perseroan dan Pasal 13 ayat (1) Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 13/POJK.03/2017 tentang Penggunaan Jasa Akuntan Publik dan Kantor Akuntan Publik Dalam Kegiatan Jasa Keuangan.
- Laporan Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum Saham Perdana dan Penawaran Umum Terbatas dengan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu.
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.
- Perubahan Anggaran Dasar Perseroan.
- Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 28 ayat (2) Anggaran Dasar Perseroan.

Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 6 Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 30/POJK.04/2015 tentang Laporan Realisasi Penggunaan Dana Hasil Penawaran Umum.

Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 10 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 10 Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara sebagaimana diubah dengan Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-04/MBU/09/2017 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Negara BUMN Nomor PER-03/MBU/08/2017 tentang Pedoman Kerja Sama Badan Usaha Milik Negara.

Dasar usulan mata acara Rapat tersebut adalah ketentuan Pasal 11 ayat (10) dan Pasal 14 ayat (12) Anggaran Dasar Perseroan.

Catatan:

- Perseroan tidak mengirimkan undangan tersendiri kepada para Pemegang Saham (Pemanggilan ini dianggap sebagai undangan).
- Pemegang saham yang berhak hadir dalam Rapat adalah yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan dan pemilik saham Perseroan pada sub rekening efek PT Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) pada penutupan perdagangan saham Perseroan di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tanggal 26 Maret 2018.
- Para Pemegang Saham atau kuasanya yang akan menghadiri rapat diminta untuk membawa dan menyerahkan *copy* KTP atau *copy* Anggaran Dasar apabila Pemegang Saham merupakan Pemegang Saham yang berbadan hukum atau tanda pengenal lainnya kepada Petugas Perseroan sebelum memasuki ruang rapat.
- Pemegang Saham yang berhalangan hadir dapat diwakili oleh kuasanya dengan membawa surat kuasa yang sah sebagaimana formulir yang telah ditentukan Perseroan, dengan ketentuan bahwa para anggota Direksi, Dewan Komisaris dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk bertindak sebagai Kuasa Pemegang Saham dalam Rapat.
- Formulir Surat Kuasa dapat diperoleh pada setiap hari kerja (Senin s.d Jumat, jam 08.00-16.30 WIB) di Kantor Perseroan, Gedung Krakatau Steel, Lantai 9, Jl. Jend. Gatot Subroto Kav. 54 Jakarta Selatan.
- Seluruh Surat Kuasa (asli) harus sudah disampaikan kepada Petugas Perseroan yang bertugas untuk keperluan tersebut selambat-lambatnya 3 (tiga) hari sebelum tanggal Rapat.
- Bahan-bahan yang terkait dengan Rapat tersedia di Kantor Perseroan, pada setiap jam kerja Perseroan terhitung sejak tanggal pemanggilan ini sampai dengan tanggal Rapat yang dapat diperoleh atas permintaan tertulis dari Pemegang Saham dan/atau juga dapat diunduh di situs web Perseroan.
- Untuk tertibnya Rapat, Pemegang Saham atau kuasanya dimohon sudah hadir 30 (tiga puluh) menit sebelum Rapat dimulai.

Jakarta, 27 Maret 2018
PT Krakatau Steel (Persero) Tbk
Direksi

PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK				PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK				PT. WEHA TRANSPORTASI INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK			
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian				Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian				Laporan Arus Kas Konsolidasian			
31 Desember 2017 dan 2016				Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016				Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada 31 Desember 2017 dan 2016			
(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)				(Angka-angka Disajikan dalam Rupiah, kecuali Dinyatakan Lain)			
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF KONSOLIDASIAN				LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN			
ASET	2017	2016	LIABILITAS DAN EKUITAS	2017	2016	2017	2016	2017	2016	2017	2016
ASET LANCAR			LIABILITAS			PENJUALAN BERSIH	138.290.318.255	137.812.110.039	ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Kas dan setara Kas	4.829.344.712	5.348.855.231	LIABILITAS JANGKA PENDEK	4.920.797.925		BEBAN POKOK PENJUALAN	83.299.550.037	101.497.913.850	Penerimaan tunai dari pelanggan	146.066.859.493	131.364.310.342
Piutang usaha	2.227.871.598	6.909.766.045	Utang bank jangka pendek	1.749.941.000	1.458.461.982	LABA KOTOR	56.990.768.218	36.314.196.189	Pembayaran tunai kepada pemasok dan lainnya	(63.176.437.273)	(72.561.091.930)
Piutang ketagihan - setelah dikurangi cadangan kerugian	7.089.324.192	9.401.035.786	Utang usaha	3.243.670.435	4.756.156.963	BEBAN USAHA			Pembayaran kepada karyawan	(28.693.377.906)	(26.635.414.076)
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian			Utang lain-lain	9.865.120.154	1.222.532.729	Beban penjualan	4.681.759.242	3.291.676.551	ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Piutang lain-lain - setelah dikurangi cadangan kerugian			Utang pajak	676.967.356	818.863.174	Beban umum dan administrasi	38.544.236.786	40.828.112.051	Penerimaan bunga	38.298.076	165.106.043
Penunanan nilai sebesar Rp 305.573.250 dan Rp 275.015.925 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016	1.381.851.564	7.014.800.937	Beban akrual	7.985.211.487	7.803.117.749	LABA USAHA	11.764.172.190	(7.805.592.413)	Penurunan (kenaikan) piutang piutang beresal non-usaha	(1.906.649.787)	21.891.280.521
Persediaan	1.045.400.804	1.290.097.106	Pendapatan diterima dimuka	4.175.079.491	3.392.144.293	PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN			Penambahan investasi saham	(11.670.000.000)	(11.670.000.000)
Pajak dibayar dimuka	1.988.203.223	1.279.801.748	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	2.600.000.000	7.999.999.992	Keuntungan atas penjualan aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	107.403.576.962	976.189.652	Penurunan dari penjualan investasi saham	119.163.576.962	(13.427.746.442)
Aset tidak lancar yang dimiliki untuk dijual	4.103.394.349	3.803.555.810	Piutang pembelian aset tetap	16.399.215.704	9.250.715.532	Keuntungan penjualan aset tetap	38.298.076	165.106.043	Perolehan aset tetap	(52.241.410.660)	(5.494.394.492)
Biaya dibayar dimuka	1.988.203.223	1.279.801.748	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	53.162.285.722	138.281.602.188	Keuntungan penjualan aset tetap	(12.454.726.352)	(21.996.121.644)	Penjualan aset tetap	26.185.253.615	30.399.260.557
Jumlah Aset Lancar	22.665.390.442	46.623.199.177	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	28.240.055.213	40.859.698.428	Keuntungan penjualan aset tetap	(13.979.374.180)	(21.996.121.644)	ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
ASET TIDAK LANCAR			EKUITAS			Keuntungan penjualan aset tetap	66.576.437.355	(21.309.208.932)	Penurunan utang piutang beresal non-usaha	(12.619.643.215)	22.834.358.768
Piutang piutang beresal non-usaha	8.003.685.290	6.097.035.503	Modal saham - nilai nominal Rp 100 per saham	21.233.333.332	6.866.648.168	LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK	68.341.209.545	(23.114.801.345)	Penerimaan bunga	(14.036.858.649)	(22.745.460.682)
Investasi pada saham	2.065.418.294	2.770.521.854	Modal dasar - 1.700.000.000 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan pada tanggal 31 Desember 2016	760.455.347	2.588.474.797	BEBAN (PENGHASILAN) PAJAK			Penerimaan pinjaman bank jangka panjang	23.000.000.000	99.000.000.000
Biaya dibayar dimuka jangka panjang	965.334.364	1.469.345.749	Modal disetor dan disetor-886.411.265 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	94.446.558.217	63.682.254.162	Kontribusi pajak penghasilan	17.916.532.749	(4.615.867.766)	Penerimaan surat utang jangka menengah	(99.000.000.000)	(122.000.000.000)
Aset pajak tangguhan	72.865.368	3.172.665.025	Modal disetor dan disetor-886.411.265 saham pada tanggal 31 Desember 2017 dan 31 Desember 2016	147.598.443.939	201.963.874.350	Keuntungan selisih kurs mata uang asing - bersih	50.424.676.796	(24.498.933.579)	Pembayaran pinjaman pembelian aset tetap	(13.606.244.709)	(10.213.666.171)
Aset Tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 152.653.313.838 pada tanggal 31 Desember 2017 dan Rp 164.477.587.422 pada tanggal 31 Desember 2016	139.027.813.962	74.868.917.088	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86.641.126.500	86.641.126.500	LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN			Penerimaan dari konversi waran menjadi saham	(3.197.628.907)	(2.776.132.094)
Uang muka pembelian aset tetap	75.293.115.033	65.055.965.843	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	47.523.493.292	47.523.493.292	RUGI KOMPREHENSIF LAIN			Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(133.433.690.368)	(54.021.800.113)
Aset lain-lain	51.909.851.915	104.899.547.498	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86.641.126.500	86.641.126.500	Pos yang tidak akan diklasifikasikan ke laba rugi	(1.099.173.282)	(1.456.792.700)	NETO KAS DAN SETERA KAS DAN SETERA KAS AWAL TAHUN	(521.528.193)	(551.530.812)
Jumlah Aset Tidak Lancar	277.338.084.226	258.333.998.560	Liabilitas jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	86.641.126.500	86.641.126.500	Pajak selisih dengan pos yang tidak akan diklasifikasikan	(1.178.974.099)	(4.871.525.997)	KAS DAN SETERA KAS AKHIR PERIODE	4.829.344.712	5.348.855.231
JUMLAH ASET	300.003.474.668	304.957.257.737	JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	300.003.474.668	304.957.257.737	JUMLAH PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF	(51.438.106.250)	23.407.308.724			